

LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA
(GCG)PT BPR BANK TGR
(PERSERODA)TAHUN 2022



JL Jend. A. Yani No. 11 Procot - Slawi Kab. Tegal - Jawa Tengah
TELEPON: (0283) 491570

BAB I

PENJELASAN UMUM

Manajemen PT BPR Bank TGR (Perseroda) berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola. Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 POJK Tata Kelola BPR. Laporan penerapan tata kelola di PT BPR Bank TGR (Perseroda) Tahun 2022 disusun mengacu pada Surat Edaran OJK nomor 24/ SEOJK.03/2020 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. PT BPR Bank TGR (Perseroda) menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau (GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan Tata Kelola ditujukan antara lain untuk :

1. Mendukung visi BPR “Terwujudnya BPR yang sehat dan terus tumbuh seiring dengan peningkatan kepercayaan masyarakat”.
2. Mendukung misi BPR “Menjadi BPR sebagai penyedia jasa keuangan yang mengakar dan menyebar dimasyarakat dengan meningkatkan peran perempuan dalam kesejahteraan keluarga ; Meningkatkan fungsi dan peran BPR sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah”.
3. Memberi manfaat nilai tambah bagi pemegang saham.
4. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat, kompetitif untuk jangka panjang.
5. Meningkatkan kepercayaan stakeholder / pemangku kepentingan kepada BPR.

Seiring dengan meningkatnya persaingan dan risiko bisnis, operasional perbankan, maka melalui penerapan prinsip Tata Kelola (TARIF) diharapkan BPR dapat mempertahankan bisnis secara sehat dan kompetitif. Penerapan tata kelola merupakan upaya menjaga kepercayaan masyarakat dan pemegang saham BPR, sehingga Manajemen berkomitmen untuk terus melaksanakan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku dan praktek perbankan terbaik (The Best Practise).

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	AHMAD EFENDI, SE, MSi
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.</p> <p>b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghimpun dana; 2) Menyalurkan kredit; 3) Menempatkan dana pada bank lain; 4) Menerima penempatan dana dari bank lain; 5) Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga non bank atas persetujuan Dewan Komisaris. <p>c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</p> <p>e. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai.</p> <p>f. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>g. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.</p> <p>h. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.</p>		

2.	Nama	:	NURUL HUDA, SE
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Direktur Utama dalam pengelolaan dan pengawasan operasional BPR. b. Membawahkan fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan apu-ppt. c. Memastikan dan meningkatkan tata-tertib dan disiplin kerja. d. Membudayakan kepatuhan dan sadar risiko. e. Memastikan budaya kerja perusahaan berjalan dengan baik 		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kehati-hatian agar lebih ditingkatkan lagi mengingat adanya peningkatan jumlah debitur dan nominal OSC Kredit Dalam Pengawasan Khusus, sehingga upaya penagihan dan peningkatan kualitas kredit agar lebih diintensifkan 2. Laporan atas pelaksanaan penghapusan aktiva tetap dan Inventaris tahun buku 2021 3. Laporan atas pelaksanaan pengandaan Aktiva tetap dan Inventaris kendaraan roda 4 4. Pengesahan rencana hapus buku macet 2022 dengan berbagai ketentuan 5. Evaluasi pelaksanaan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2022 dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target RBB 2022 6. Persiapan dan grand design Manajemen dalam menyusun RBB 2023 7. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2020 pasal 21 ayat (3) bahwa Laporan tahunan terdiri atas kaporan keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen yang ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Koisaris, Laporan dimaksud disampaikan kepada RUPS untuk disahkan. 8. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2020 pasa 24 ayat 2 bahwa Komposisi dan penggunaan laba bersih setiap tahun buku disahkan oleh RUPS. 9. Laporan Pelaksanaan Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris Kendaraan Roda 4(empat) dalam menindaklanjuti Notulen penyelenggaraan RUPS Rencana Bisnis Bank yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2021 10. Direksi wajib menyampaikan penjelasan atas Rencana Bisnis kepada para pemegang saham sesuai POJK No 15/POJK.03/2021 11. Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan akhir tahun 2022 12. Dalam rangka peningkatan perolehan penyelesaian hak tagih oleh debitur kepada Bank TGR atas debitur yang telah dihapusbukukan, maka untuk debitur yang masih mempunyai itikad dalam penyelesaian hak tagih, kami usulkan agar diberikan keringanan berupa 			

pembayaran sisa pokok
13. Permohonan kerjasama linkage program dengan Bank Jateng dan Bank DIY untuk peningkatan penyaluran dana pada rencana bisnis 2023
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	MOH. SOLEH, SH, MKn
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lainnya.</p> <p>d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:</p> <p>1) pelanggaran peraturan perundang- undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau</p> <p>2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.</p>		
2.	Nama	:	TEGUH PURWITO, SE
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p>c. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari</p>		

satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas lainnya.

d. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:

- 1) pelanggaran peraturan perundang- undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
- 2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.

e. Melakukan evaluasi dan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis dan menyiapkan agenda rapat Dewan Komisaris.

f. Merumuskan konsep rekomendasi kepada Direksi untuk diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Rekomendasi Kepada Direksi :

1. Prinsip kehati-hatian agar lebih ditingkatkan lagi mengingat adanya peningkatan jumlah debitur dan nominal OSC Kredit Dalam Pengawasan Khusus, sehingga upaya penagihan dan peningkatan kualitas kredit agar lebih diintensifkan
2. Laporan atas pelaksanaan penghapusan aktiva tetap dan Inventaris tahun buku 2021
3. Laporan atas pelaksanaan pengandaan Aktiva tetap dan Inventaris kendaraan roda 4
4. Pengesahan rencana hapus buku macet 2022 dengan berbagai ketentuan
5. Evaluasi pelaksanaan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2022 dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target RBB 2022
6. Persiapan dan grand design Manajemen dalam menyusun RBB 2023
7. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2020 pasal 21 ayat (3) bahwa Laporan tahunan terdiri atas laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen yang ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Komisaris, Laporan dimaksud disampaikan kepada RUPS untuk disahkan.
8. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2020 pasal 24 ayat 2 bahwa Komposisi dan penggunaan laba bersih setiap tahun buku disahkan oleh RUPS.
9. Laporan Pelaksanaan Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris Kendaraan Roda 4(empat) dalam menindaklanjuti Notulen penyelenggaraan RUPS Rencana Bisnis Bank yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2021
10. Direksi wajib menyampaikan penjelasan atas Rencana Bisnis kepada para pemegang saham sesuai POJK No 15/POJK.03/2021
11. Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan akhir tahun 2022

12. Dalam rangka peningkatan perolehan penyelesaian hak tagih oleh debitur kepada Bank TGR atas debitur yang telah dihapusbukukan, maka untuk debitur yang masih mempunyai itikad dalam penyelesaian hak tagih, kami usulkan agar diberikan keringanan berupa pembayaran sisa pokok
13. Permohonan kerjasama linkage program dengan Bank Jateng & Bank DIY untuk peningkatan penyaluran dana pada rencana bisnis 2023
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasdi dan Nominasi	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
BPR belum memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	AHMAD EFENDI, SE, MSi	Rp0,00	0%
2.	NURUL HUDA, SE	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direksi tidak memiliki saham pada BPR. Saham dimiliki 100% oleh pemerintah daerah.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	AHMAD EFENDI, SE, MSi	-	-	0%
2.	NURUL HUDA, SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain.				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	AHMAD EFENDI, SE, MSi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	NURUL HUDA, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi PT. BPR Bank TGR (Perseroda) tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Bank				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	AHMAD EFENDI, SE, MSi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	NURUL HUDA, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi PT. BPR Bank TGR (Perseroda) tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	MOH. SOLEH, SH, MKn	Rp0,00	0%
2.	TEGUH PURWITO, SE	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Komisaris tidak memiliki saham pada BPR. Saham 100% dimiliki oleh pemerintah daerah			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	MOH. SOLEH, SH, MKn	-	-	0%
2.	TEGUH PURWITO, SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain.				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	MOH. SOLEH, SH, MKn	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	TEGUH PURWITO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris PT. BPR Bank TGR (Perseroda) merupakan Komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham .				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	MOH. SOLEH, SH, MKn	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	TEGUH PURWITO, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris PT. BPR Bank TGR (Perseroda) tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp649.478.472,00	2	Rp259.791.386,00
2.	Tunjangan	2	Rp22.000.000,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	2	Rp46.119.558,00	2	Rp18.447.823,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	2	Rp23.059.779,00	2	Rp9.223.911,00
Total			Rp740.657.809,00		Rp287.463.120,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tunjangan Perumahan(22000000)	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil kendaran roda 4 (2)	Sepeda Motor (1)
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (7200000)	BPJS Kesehatan (4802856)
4.	Fasilitas Lainnya	Laptop (2)	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
<p>Sesuai SK Direksi nomor 333b /KEP.DIR/B-TGR/V/2021 tentang Pemberian Tunjangan Bagi Direksi dan Pegawai BPR Bank TGR bahwa Tunjangan Rumah atau Pengganti Sewa Rumah Direktur Utama sebesar Rp. 12.000.000,- dan Direktur sebesar RP. 10.000.000,-</p> <p>Sesuai dengan berita acara serah terima barang inventaris nomor 563/INV/B-TGR/XII/2020 bahwa Direktur Utama menerima fasilitas inventaris satu buah Mobil Toyota Innova Tahun 2020. Direktur Umum menerima fasilitas inventaris satu buah Mobil Toyota Veloz Tahun 2022.</p> <p>Komisaris menerima fasilitas inventaris berupa satu buah Motor Honda Beat.</p> <p>Direksi menerima fasilitas asuransi kesehatan yang dibayarkan ke BPJS Kesehatan sebesar Rp. 7.200.000,- per tahun.</p> <p>Dewan Komisaris menerima fasilitas asuransi kesehatan yang dibayarkan ke BPJS Kesehatan sebesar Rp. 4.802.856,- per tahun.</p> <p>Sesuai dengan berita acara serah terima barang inventaris nomor 563/INV/B-TGR/XII/2020 bahwa Direktur Utama menerima fasilitas inventaris berupa satu buah Laptop Merk HP 743.240 GB. Direktur Umum menerima fasilitas inventaris berupa satu buah Laptop Merk Lenovo Athlon 3020.</p> <p>Direktur Utama menerima fasilitas alat komunikasi berupa Hp Samsung Galaxy A12. Direktur Umum menerima fasilitas alat komunikasi berupa Hp Samsung Galaxy A51.</p>			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.3 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
*) Gaji yang dimaksud merupakan gaji keseluruhan yang diterima mencakup gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	09 Maret 2022	4	Agenda : 1. Membahas evaluasi kerja posisi Febuari tahun 2022. 2. Membahas persetujuan Dewan Komisaris atas usulan hapus buku Kredit Macet tahun 2022. Pembahasan :

			1. Prinsip kehati-hatian agar lebih ditingkatkan lagi mengingat adanya peningkatan jumlah debitur dan nominal OSC Kredit Dalam Pengawasan Khusus, sehingga upaya penagihan dan peningkatan kualitas kredit agar lebih diintensifkan.
2.	16 Maret 2022	7	<p>Agenda :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas laporan Pertanggungjawaban Tahunan Direksi PT BPR BANK TGR (Perseroda) 2. Persetujuan dan pengesahan Neraca perhitungan Laba Rugi tahun 2021 3. Persetujuan Pembagian Deviden Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2021 4. Pengesahan rencana hapus buku macet 2022 <p>Pembahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan atas pelaksanaan penghapusan aktiva tetap dan Inventaris tahun buku 2021 2. Laporan atas pelaksanaan pengandaan Aktiva tetap dan Inventaris kendaraan roda 4 3. Pengesahan rencana hapus buku macet 2022 dengan berbagai ketentuan minimal : <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit dengan kualitas Macet (Col 5) b. Penyisihan Pembentukan Aktiva Produktif (PPAP) telah terbentuk sebesar 100% c, Kualitas Macet lebih dari 2 Tahun dan/sesuai hasil assesment dari tim Penghapusbukuan kredit macet dan diverifikasi oleh SKAI PT BPR BANK TGR (Perseroda)
3.	24 September 2022	3	<p>Agenda :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi pelaksanaan kinerja perusahaan sampai bulan Agustus 2022 2. Persiapan penyelesaian tahun anggaran 2022 3. Persiapan pra RBB 2023 <p>Pembahasan :</p>

			<p>1. Evaluasi pelaksanaan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2022 dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target RBB 2022</p> <p>2. Persiapan dan grand design Manajemen dalam menyusun RBB 2023</p>
4.	07 November 2022	3	<p>Agenda :</p> <p>1. Strategi Bisnis dan Kebijakan/Arah Kebijakan BPR Bank TGR tahun 2023.</p> <p>2. Peningkatan Fungsi Intermediasi pada tahun 2023 melalui peningkatan Penyaluran Dana dan Penghimpunan Dana.</p> <p>3. Rencana target Neraca (komponen Aset, kewajiban, dan modal)</p> <p>4 . Rencana target L-R (pendapatan, biaya, dan laba)</p> <p>5. Penunjukan KAP laporan tahun buku 2023 untuk diajukan pada RUPS Rencana Bisnis Bank 2023.</p> <p>Pembahasan :</p> <p>1. Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Taun 2020 pasal 21 ayat (3) bahwa Laporan tahunan terdiri atas kaporan keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen yang ditandatangani bersama Direksi dan Dewan Koisaris, Laporan dimaksud disampaikan kepada RUPS untuk disahkan.</p> <p>2. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 6 Tahun 2020 pasa 24 ayat 2 bahwa Komposisi dan penggunaan laba bersih setiap tahun buku disahkan oleh RUPS.</p> <p>3. Laporan Pelaksanaan Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris Kendaraan Roda 4(empat) dalam menindaklanjuti Notulen penyelenggaraan RUPS Rencana Bisnis Bank yang diselenggarakan pada tanggal 10 Desember 2021.</p>

5.	25 November 2022	8	<p>Agenda :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun anggaran 2023 2. Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan akhir tahun 2022 3. Persetujuan penyelesaian Hak Tagih kepada debitur yang telah dihapusbuku hanya di bayarkan sisa pokok atau baki debetnya <p>Pembahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan POJK No 15/POJK.03/2021 BPR Harus menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), Direksi wajib menyampaikan penjelasan atas Rencana Bisnis kepada para pemegang saham. 2. Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan akhir tahun 2022 3. Dalam rangka peningkatan perolehan penyelesaian hak tagih oleh debitur kepada PT BPR BANK TGR atas debitur yang telah dihapusbukukan, maka untuk debitur yang masih mempunyai itikad dalam penyelesaian hak tagih, kami usulkan agar diberikan keringanan berupa pembayaran sisa pokok. 4. Permohonan kerjasama linkage program dengan Bank Jateng dan Bank DIY untuk peningkatan penyaluran dana pada rencana bisnis 2023.
6.	19 Desember 2022	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas penjadwalan rencana rapat Pengurus tahun 2023 2. Prioritas Peningkatan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian di tahun 2023 3. Evaluasi atas Laba dan NPL agar rencana bisnis 2022 dapat tercapai optimal.

			<p>4. Persetujuan PKWT menjadi calon PKWTT dan Calon PKWTT menjadi PKWTT /pegawai tetap</p> <p>5. Mempertimbangkan perekrutan 2 tenaga kerja di Desember 2022</p> <p>6. Pembinaan pengelolaan financial pegawai untuk menghindari gaya hidup dan timbulnya fraud / penurunan kinerja.</p> <p>7. Kenaikan Gaji pegawai di tahun 2023</p>
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
<p>RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan sesuai Undang undang. Tata Cara Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme Direksi membuat pemberitahuan tertulis kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Pihak yang berhak hadir dalam RUPS adalah dari jajaran pemegang saham atau yang mewakili, Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun anggaran 2022 penyelenggaraan RUPS dua kali, RUPS yang pertama diselenggarakan pada Hari Rabu, tanggal 16 Maret pada pukul 14.00 s/d 16.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Kantor PT BPR Bank TGR (Perseroda) Jl. A yani No. 11 Slawi. Hasil dari RUPS tersebut telah di notariikan oleh Notaris Evi Dwi Kamawati,SH,MKn dengan Nomor 01 tanggal 01 April 2022. RUPS yang kedua diselenggarakan pada Hari Jumat, tanggal 25 November 2022 pada pukul 14.00 s/ d 16.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Kantor PT BPR Bank TGR (Perseroda) Jl. A yani No. 11 Slawi. Hasil dari RUPS tersebut telah di notariikan oleh Notaris Evi Dwi Kamawati,SH,MKn.</p>			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	MOH. SOLEH, SH, MKn	2	0	40%
2.	TEGUH PURWITO, SE	5	0	83.333333 33333334%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris utama memiliki tingkat kehadiran yang cukup sedikit dikarenakan sedang menjalani pemulihan karena sakit.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan	Tahun Sebelum nya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	1	1	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		1		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Penyimpangan / kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di PT BPR Bank TGR (Perseroda) selama tahun 2022 telah ditemukan dan telah di selesaikan.								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Permasalahan hukum secara perdata yang dihadapi oleh PT BPR Bank TGR (Perseroda) selama tahun 2022 ada dalam proses penyelesaian berkaitan permasalahan dengan lembaga Asuransi.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	28 Maret 2022	Sosial	Bantuan Peringatan	Akhirusanah	Rp2.500.000,00

			Hafiah Akhirusanah Anwarul Hidayah	Anwarul Hidayah	
2.	28 Maret 2022	Sosial	Bantuan Divisi 1 dan 2 Asosiasi PSSI Kab Tegal	Asosiasi PSSI Kab Tegal	Rp5.000.000,00
3.	30 Maret 2022	Sosial	TJSLP Acara Hari Lahir IPNU dan IPPNU Kab Tegal	PC IPNU dan IPPNU Kab Tegal	Rp500.000,00
4.	01 April 2022	Sosial	Bantuan SLKT Kabupaten Tegal	SLKT Kab Tegal	Rp2.640.000,00
5.	12 Mei 2022	Sosial	Bantuan dana untuk pembangunan gedung NU desa Jembayat Margasari 2021	Panitia Pembangunan Gedung NU Desa Jembayat Margasari	Rp2.500.000,00
6.	12 Mei 2022	Sosial	Bantuan kegiatan Diklatsir I Banser GP Ansor Kec Dukuhwaru	GP Ansor Kec Dukuhwaru	Rp2.500.000,00
7.	23 Mei 2022	Sosial	Bantuan Pelantikan MWC NU Kec. Talang	MWC NU	Rp2.000.000,00
8.	23 Mei 2022	Sosial	Bantuan Kegiatan Diklatsar II Banser	GP Ansor	Rp2.000.000,00
9.	23 Mei 2022	Sosial	Bantuan Kegiatan Dewan Kesenian Kabupaten Tegal	Dewan Kesenian	Rp2.000.000,00
10.	28 Mei 2022	Sosial	Bantuan Restrukturisasi LSM anak Bangsa Tiga Daerah (Abang Tidar)	LSM Anak Bangsa Tiga Daerah	Rp3.000.000,00
11.	28 Mei 2022	Sosial	Bantuan Kegiatan SILATDA Kepala	Silatda Kepala Desa Se-Kab	Rp5.000.000,00

			Desa Se-Kabupaten Tegal	Tegal	
12.	28 Mei 2022	Sosial	Bantuan Dana Kegiatan Rakernas Kongres Advokat Indonesia	Kongres Advokat Indonesia	Rp3.000.000,00
13.	31 Mei 2022	Sosial	Bantuan dana kegiatan HBH NU Kab. Tegal	HBH NU	Rp5.000.000,00
14.	06 Juni 2022	Sosial	Bantuan dana untuk seni kuntulan al fajri desa tuwel	Panitia seni kuntulan desa tuwel	Rp3.000.000,00
15.	04 Juni 2022	Sosial	Bantuan dana untuk pembangunan musholla al hidayah margapadang tarub	Panitia pembangunan musholla al hidayah	Rp5.000.000,00
16.	04 Juni 2022	Sosial	Bantuan dana untuk aktivitas organisasi sahabat tiga	Aktivitas organisasi sahabat tiga	Rp2.500.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Bantuan dana untuk kegiatan sosial dan politik pada tahun 2022 sebesar Rp 48.140.000,00					

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUMPENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR BANK TGR (PERSERODA)
Alamat	: JL Jend. A. Yani No. 11 Procot - Slawi Kab. Tegal - Jawa Tengah
Nomor Telepon	: (0283) 491570
Posisi Laporan	: Desember 2022
Modal Inti	: Rp17.181.036.449,00
Total Aset	: Rp168.468.205.957,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR BANK TGR (PERSERODA) Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2.1 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.55	0.310
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2.30	0.345
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.50	0.250
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.36	0.236
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.55	0.255
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.10	0.028

8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.12	0.212
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2.00	0.150
10	Rencana Bisnis BPR	2.10	0.158
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.00	0.150
Nilai Komposit			2.100
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.55)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 1,7 yang termasuk kategori Predikat Sangat Baik.

- Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta sudah sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip- prinsip Good Corporate Governance, berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor.
- Rapat Direksi terselenggara secara sangat efektif dan efisien.
- Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2.3)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,1 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Pengawas sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip- prinsip Good Corporate Governance, telah berjalan efektif dan meskipun masih ada kelemahan minor.
- Rapat Dewan Komisaris terselenggara cukup efektif.
- Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti

paling sedikit Rp80.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)

- Dikarenakan PT BPR Bank TGR (Perseroda) termasuk dalam bobot faktor BPR B maka untuk penilaian kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite tidak dilakukan penilaian.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.5)

Penanganan Benturan Kepentingan Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,5 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Bank belum memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif.
- Seluruh benturan kepentingan telah diungkap dalam setiap keputusan, telah dilengkapi dengan risalah rapat, telah diadministrasikan dan terdokumentasi dengan baik.
- Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.36)

Penerapan Fungsi Kepatuhan Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,46 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Kepatuhan Bank tergolong sangat baik dan tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan komitmen yang telah dibuat.
- Pelaksanaan tugas dan independensi Satuan Kerja Kepatuhan berjalan sangat efektif.
- Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan seluruh satuan kerja operasional.
- Pedoman, sistem dan prosedur kerja seluruh jenjang organisasi tersedia secara lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.55)

Penerapan Fungsi Audit Intern Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,55 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Pelaksanaan fungsi audit intern bank telah berjalan efektif, pedoman intern sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan namun terdapat kelemahan minor yang telah/ dapat diatasi dengan tindakan rutin.
- SKAI menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1.1)

Penerapan Fungsi Audit Ekstern (bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00

(sepuluh milyar rupiah) Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 1,1 yang termasuk kategori Predikat Sangat Baik.

- Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.
- Kualitas dan cakupan hasil audit Akuntan Publik sangat baik.
- Pelaksanaan audit dilakukan oleh Akuntan Publik/ KAP sangat independen dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.12)

Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,12 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Bank telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan Fungsi Manajemen Risiko.
- Bank telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur Manajemen Risiko, dan Penetapan limit Risiko.
- Bank memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan Risiko yang melekat pada produk dan aktifitas baru sesuai ketentuan.
- Direksi telah menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Bank telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material.
- Bank menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain(jika ada) yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Bank telah menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2)

Batas Maksimum Pemberian Kredit Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Tidak ada pelanggaran BMPK dan maupun prinsip kehati-hatian.
- Diversifikasi penyediaan dana merata atau jumlah penyediaan dana besar/ debitur inti dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
- Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana

besar dilakukan secara independen.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2.1)

Rencana Bisnis BPR Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,1 yang termasuk kategori Predikat Baik.

- Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi bank
- Rencana Bisnis Bank menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan bank yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2 yang termasuk kategori Predikat Sangat Baik.

- Rencana Bisnis Bank didukung penuh oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumberdaya manusia , teknologi informasi, jaringan kantor , kebijakan, dan prosedur.
- Rencana Bisnis Bank disusun dengan pertimbangan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dengan azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian sedangkan dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil self assessment yang dilakukan, hasil penilaian Good Corporate Governance pada Bank posisi Tanggal 26 Bulan Desember Tahun 2022 dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai komposit yang diperoleh Bank adalah 2,1 yang termasuk kategori Predikat Baik.
2. Terhadap nilai komposit yang diperoleh, Bank berpendapat masih terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan agar implementasi Good Corporate Governance di Bank dapat lebih baik, antara lain Pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank, kelengkapan organisasi, peningkatan kualitas SDM, peningkatan pelaksanaan fungsi audit intern Bank, peningkatan sistem pengendalian intern Bank pada seluruh jajaran organisasi.
3. Disamping itu, Bank juga memiliki kekuatan atas implementasi Good Corporate Governance yaitu bahwa kultur Good Corporate Governance yang telah terbentuk pada organisasi Bank, di mana

pemegang saham, manajemen dan seluruh karyawan memiliki komitmen untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan atas kelemahan yang ada sehingga implementasi Good Corporate Governance Bank semakin baik dari waktu ke waktu.

Kekuatan Pelaksanaan Good Corporate Governance

- Dengan disusunnya SOP Good Corporate Governance PT BPR Bank TGR (Perseroda) tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dengan adanya pedoman bagi Dewan Pengawas dan Direksi, dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Fungsi kepatuhan Bank, Fungsi Audit Intern, Fungsi Audit ekstern akan berjalan sesuai dengan Ketentuan Good Corporate Governance.

Slawi, 11 Januari 2023

PT BPR BANK TGR (PERSERODA)



Ahmad Efendi, SE., MSI
Direktur Utama



Moh. Soleh, SH, MKn
Komisaris Utama